All Fields of Science J-LAS
Jurnal Penelitian
Availabel Online: http://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS

# Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai pada Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah Provinsi Sumatera Utara

**Aulia Ramadani[1*], Tukimin Lubis[2], Isna Asdiani Nasution[3]**
**[1,2]Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan**
**[3]Universitas Prima Indonesia**
**Corresponding Author*: auliaramadani301298@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Di Kementerian Perhubungan Direktorat jenderal Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II-Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif sebesar 10% yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 70 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan daftar pernyataan kepada responden yaitu pegawai Kementerian Perhubungan Direktorat jenderal Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II-Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhan, Uji t dan Koefisien Determinasi. Hasil analisis regresi linier sederhan diperoleh Y= 68,060 + 0,652X. Hasil uji parsial ( uji t) menunjukkan bahwa Kepemimpinan Demokratis berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal tersebut dapat dilihat dari $t_{hitung}$ 9,467 > $t_{tabel}$ 1,99547dengan signifikasi 0,000 < 0,05. Sementara hasil uji koefisien determinasi (R) sebesar 0,569. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 56,9%, sedangkan sisahnya sebesar 43,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

***Kata Kunci : Kepemimpinan Demokratis, Kinerja Pegawai***

*Abstract*

*This study aims to analyze the influence of democratic leadership on employee performance at the Ministry of Transportation, Directorate General of Land Transportation, Land Transportation Management Center Region II-North Sumatra Province. This study uses a quantitative descriptive approach of 10% which is calculated using the slovin formula, so the number of samples obtained is 70 respondents with the sampling technique using random sampling technique. Data was collected by providing a list of statements to respondents, namely employees of the Ministry of Transportation, Directorate General of Land Transportation, Land Transportation Management Center Region II-North Sumatra Province. This study uses the technique of Simple Linear Regression Analysis, t-test and Coefficient of Determination. The results of simple linear regression analysis obtained Y = 68.060 + 0.652X. The results of the partial test (t test) show that Democratic Leadership has a significant effect on employee performance. It can be seen from tcount 9.467 > ttable 1.99547 with a significance of 0.000 <0.05. While the test results of the coefficient of determination (R) of 0.569. This means that the effect of variable X on variable Y is 56.9%, while the remaining 43.1% is influenced by other variables not included in this study.*

***Keywords: Democratic Leadership, Employee Performance.***

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan demokratis adalah mempengaruhi orang lain supaya mau bekerjasama dalam mencapai tujuan yang telah di buat. walau dikatakan sebagai pemimpin yang mengatur dan mengarahkan tujuan sepenuhnya kepada pegawai tetapi kepemimpinan demokratis tidak mengambil keputusan secara sepihak. Di karena kepemimpinan demokratis yang bersifat sosial dan menerima masukan dari bawahan dengan melakukan musyawara terlebih dahulu untuk keputusan yang mereka tetapkan. Oleh karenanya kepemimpinan demokratis dikatakan tidak melupakan hak dan pendapat atas bawahnnya maka dalam setiap pengambilan keputusan dibentuknya musyawara dengan melibatkan bawahan sebelum mengambil aturan yang akan dilaksanakan, karena kepemimpinan demokratis lebih bercondong kepada persetujua dari keputusan-keputusan yang mereka buat dan sepakati bersama, sehingga bisa terlihat jelas bagian-bagian dari setiap tanggung jawab dari masing-masing individu pengurus. Pembagian tugas ini juga sangat efektif dan efisien bila ditetapkan dalam suatu organisasi dimana tujuan utama dalam organisasi adalah tercapinya tujuan dan kepentingan bersama.

Kinerja di dalam instansi yang efektif berpengaruh pada peranan pimpinan dan rekan kerja yang baik. Instansi harus mampu menghasilkan kinerja pegawai yang baik agar organisasi dapat menciptakan pegawai yang lebih efektif dan loyal terhadap organisasinya, dan mereka semangkin termotivasi untuk melakukan pekerjaan dengan memiliki rasa senang dan dapat memiliki kepuasan kerja yang baik akan membawa pada kualitas kinerja yang tinggi pula. Pegawai yang mempunyai kinerja yang tinggi bisa dilihat dari hasil kerja mereka sendiri, seperti memiliki jiwa kreativitas, inisiatif, kerjasama, keuletan, dan berdasarkan pada kualitas pribadinya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti temukan di Kantor Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II-Provinsi Sumatera Utara pada bulan november 2020. Fenomena yang terjadi dilapangan adalah masih kurangnya kebijakan pimpinan dalam menetapkan tugas pokok dan fungsi terhadap pegawai yang di tandai dengan tidak tepatnya pemberian tugas atas wewenang yang seharusnya bukan keahlian dari pegawai tetapi diberikan kepadanya sehingga bawahan sulit untuk dapat menyelesaikan pekerjaan yang di berikan kepadanya, kurang puasanya pegawai terhadap penerapan kinerja yang kurang terjalin dengan baik antara pimpinan dan bawahan di pengaruhi oleh konflik yang sering timbul bersal dari ketidak samaan pemikiran yang berbeda-beda untuk pengambilan keputusan pada saat melakukan musyawara. Sehingga berpengaruh kepada kinerja yang dihasilkan para pegawai menjadi kurang efektif.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai pada Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II-Provinsi Sumatera Utara”.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:13) Desain penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai desain penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

### Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:193) "Teknik pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat di lakukan dalam berbagai *setting,* berbagai sumber dan berbagai cara".

Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203) "Observasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifikasi bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada onjek-objek alam berkenaan dengan perilaku manusia.

Wawancara

Menurut Hikmawati (2017:194) wawancara adalaah merupakan pertemuaan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2017:199) "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi yang dimaksud adalah mempelajari informasi baik dalam bentuk data maupun laporan-laporan yang penting terkait dalam bentuk masalah yang diteliti oleh peneliti. Studi dokumen menjadi sumber perolehan data yang sifatnya berjaga-jaga bagi peneliti bagi peneliti dan akan digunakan jika diperlukan.

### Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:206), "teknik analisis data yaitu cara penyusunan dengan penyajian kategori jawaban dalam tabel, gambar atau kecenderungan dari responden disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengelolaan data". Sesuai dengan masalah dan rangkaian hipotesis, metode analisis yang digunakan untuk membuktikan kebenaran yang dimaksud adalah :

Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2017:270) "Regresi linier sederhana sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau pun kausal suatu variabel *independen* dengan satu variabel *dependen*".persamaan umum dari regresi linier sederhan adalah:

$Y = a + bX$
Dimana:
Y = Kinerja pegawai
X = Kepemimpinan Demokratis
a = Konstanta
b = Koefisien.

**Uji Secara Parsial (Uji t)**

Menurut Sugiyono (2017:250), uji secara parsial untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaannya adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :
t : Nilai hitung
r : Koefisien korelasi
n : Jumlah sampel
Kriteria pengambilan keputusan :
Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada α = 5%, artinya hipotesis ditolak.
Ha diterima jika $t_{hitun} > t_{tabel}$ pada α = 5%, artinya hipotesis diterima.

**Koefisien Determinasi ($R^2$)**

Menurut Sugiono (2017:199), uji koefisien determinan digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terkait. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel (X) menerangkan variabel (Y).
$D = r^2 \times 100\%$
Keterangan :
D = Koefisien determinan
$R^2$= Koefisien korelasi yang dikuadratkan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi karakteristik responden bertujuan untuk menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas tersponden dalam sebuah penelitian data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi sebuah penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden tentunya sebagai informasi untuk memahami hasil-hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap 70 orang responden pegawai. Pembagian kuesioner penelitian dapat ditarik gambaran mengenai responden. Peneliti memberikan gambaran mengenai responden berdasarkan status, jenis kelamin dan usia.

**Table 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi (Orang) | Presentase (%) |
|---|---|---|---|
| **1** | Laki-laki | 57 | **81,4** |
| **2** | Perempuan | 13 | **18.5** |
| Januari | | 70 | **100,0** |

Sumber : Hasil olahan data primer, 2021

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 57 orang atau sebesar 81,4% dan responden perempuan sebanyak 13 orang atau sebesar 18,5%. Dapat disimpulkan responden jenis kelamin laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan responden jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 57 orang atau sebesar 81,4%.

## Deskriptif Jawaban Responden

Hasil Jawaban Responden Variabel X (Kepemimpinan Demokratis)

Variabel Kepemimpinan Demokratis terdiri dari delapan (8) pernyataan, untuk masing-masing pernyataan akan diuraikan sebagai berikut:

Pernyataan 1: pimpinan saya bermusyawara kepada bawahan terlebih dahulu dalam memutuskan wewenangnya.

**Table 2. pernyataan 1**

| Pernyataan_1 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | **Cumulative Percent** |
| **Valid** | 2 | 3 | 4,3 | 4,3 | **4,3** |
| | 3 | 1 | 1,4 | 1,4 | **5,7** |
| | 4 | 36 | 51,4 | 51,4 | **57,1** |
| | 5 | 30 | 42,9 | 42,9 | **100,0** |
| | Total | 70 | 100,0 | 100,0 | |

Berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 orang atau sebesar 42,9%, setuju sebanyak 36 orang atau sebesar 51,4%, kurang setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 1,4%, dan tidak setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 4,3%. Dapat disimpulkan bahwa responden lebih dominan menyatakan setuju dibandingkan dengan alternatif jawaban lain yaitu sebanyak 36 orang atau sebesar 51,4%.

## Hasil jawaban responden terhadap variabel Y (Kinerja Pegawai)

Variabel Kinerja Pegawai terdiri dari 7 pernyataan untuk masing-masing pernyataan akan diuraikan sebagai berikut:

Pernyataan 2: Kinerja saya akan baik apabila tujuan dari sebuah organisasi tercapai dan terlaksana dengan baik pada kantor BPTD

**Table 3. Pernyataan 2**

| Pernyataan_1 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | **Cumulative Percent** |
| **Valid** | 2 | 1 | 1,4 | 1,4 | **1,4** |
| | 3 | 13 | 18,6 | 18,6 | **20,0** |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 4 | 31 | 44,3 | 44,3 | **64,3** |
| 5 | 25 | 35,7 | 35,7 | **100,0** |
| Total | 70 | 100,0 | 100,0 | |

Berdasarkan tabel 3 menunjukan bahwa responden yang menayatakan sangat setuju sebanyak 25 orang atau sebesar 35,7%, setuju sebanyak 31 orang atau sebesar 44,3%, kurang setuju sebanyak 13 orang atau sebesar 18,6% dan tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 1,4%. Dapat disimpulkan bahawa responden lebih dominan menyatakan setuju dibandingkan dengan alternatif jawaban lain yaitu sebanyak 31 orang atau sebesar 44,3%.

## Analisis Data dan Pembahasan

### Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketetapan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitia. Jika instrumen benar (valid) maka hasil mengukuran kemungkinan besar. Korelasi angket item dengan skor total > r tabel, butir pernyataan tersebut mempunayi korelasi yang signifikan.

Hasil uji validitas program SPSS 22.0 dengan nilai r tabel menggunakan tingkat kepercayaan 95%,α = 5% dan n=30, diperoleh hasil untuk $r_{tabel}$ sebesar 0,361. Pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tabel r utnuk df = n-2, maka df = 30-2 = 28.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapar di percaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat di percaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat pernyataan yang tinggi.

**Table 4. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian**

| **Variabel** | Cronbach's Alpha Hitung | **Keterangan** |
|---|---|---|
| **Kepemimpinan Demokratis** | 0,876 | **Reliabel** |
| **Kinerja Pegawai** | 0,822 | **Reliabel** |

Sumber : Pengelolahan data menggunakan SPSS 22.0

Dari tabel 4 data menunjukkan bahwa kedua instrumen penelitian ini telah memenuhi unsur reliabilitas yang baik dengan kata lain instrumen penelitian ini adalah reliabel ini atau terpercaya, tingkat instrumen sudah mendekati 1 (> dari 0,70).

### Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogrov smirnov dan PP-Plot merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regesi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan kolmogrov smirnov :

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan PP-Plot :
Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikiti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## Hasil Uji Normalitas

**Table 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | **Unstandardized Residual** |
|---|---|---|
| **N** | | **70** |
| **Normal Parameters[a,b]** | Mean | **,0000000** |
| | Std. Deviation | **2,05941294** |
| **Most Extreme Differences** | Absolute | **,120** |
| | Positive | **,096** |
| | Negative | **-,120** |
| **Test Statistic** | | **,120** |
| **Asymp. Sig. (2-tailed)** | | **,014** |
| **a. Test distribution is Normal.** | | |
| **Calculated from data.** | | |

Sumber : Pengelolahan data menggunakan SPSS 22.0

**Berdasarkan hasil uji normalitas One Sample Kolmogrov-Smirnov Tess diketahui nilai signifikansi 0,14 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.**

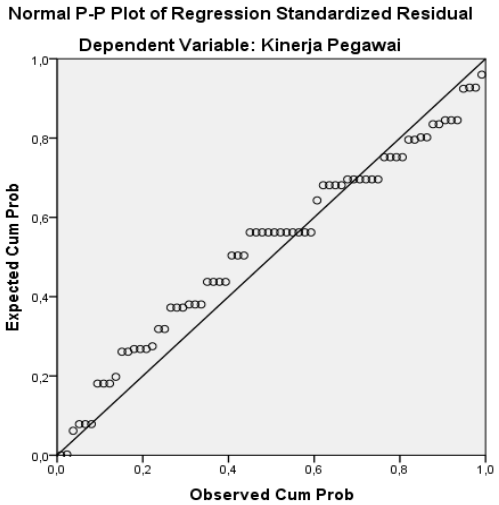


**Gambar 1. Uji normalitas P-P Plot**

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan P-P Plot Regression Standardized Residual, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan data yang normal. Analisis dari kurva terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal.

## Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhan digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Yang dapat dirumudkan sebagai berikut:

Y=a + b X

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

X = Disiplin Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

**Table 6. Hasil analisi regresi linier sederhana**

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Model** | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | **Sig.** |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| **1** | (Constant) | 68,060 | 2,396 | | 2,840 | **,000** |
| | Kepemimpinan Demokratis | ,652 | ,069 | ,754 | 9,467 | **,000** |
| **a. Dependent Variable: Kineja Pegawai** | | | | | | |

Berdasarkan tabel 6 diatas maka persamaan regresi linier sederhan dalam penelitian ini adalah Y=68,060 + 0,652X

Berdasarkan Nilai Konstanta (a) sebesar 68,060 menunjukan bahwa tanpa adanya variabel kepemimpinan demokratis besar nilai kinerja pegawai di Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II-Provinsi Sumatera Utara adalah 68,060 .

Nilai koefisien Kepemimpinan Demokratis (X) sebesar 0,652. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Demikratis berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai di Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II-Provinsi Sumatera Utara.

## Hasil Pengujian Hipotesis

### Uji t (parsil)

Hasil uji Parsial (uji T) dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.0 dapat pada tabel sebagai berikut:

$H_o$ = Diduga tidak ada pegaruh Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai di Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah Ii-Provinsi Sumatera Utara.

$H_a$ = Diduga ada pengaruh Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai di Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah Ii-Provinsi Sumatera Utara.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikan <0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
Jika nilai signifikan >0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

**Table 7. Hasil Uji t**

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Model** | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | **Sig.** |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| **1** | (Constant) | 68,060 | 2,396 | | 2,840 | **,000** |
| | Kepemimpinan Demokratis | ,652 | ,069 | ,754 | 9,467 | **,000** |
| **a. Dependent Variable: Kineja Pegawai** | | | | | | |

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diperoelh nilai Kepemimpinan Demokratis memiliki nailai $t_{hitung} > t_{tabel.}$ Dengan t tabel diperoleh nilai t tabel sebesar 1,99547, dengan menggunakan rumus *Degree of Freedom* (df)

Df = n – k

Dimana:

n = banyak observasi

k = banyak variabel

df = n – k = 70 – 2 = 68 = 1,99547

dari data SPSS diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,467 > 1,99547) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga disimpulkan $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, yang artinya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) di Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah Ii-Provinsi Sumatera Utara.

## Koefisien Determinasi ($R^2$)

Nilai koefisien determinasi ($R^2$) dipergunakan untuk mengukur besarnya hubungan variabel bebas yang terdiri dari variabel Kepemimpian Demokratis terhadap Kinerja Pegawai pada Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II-Provinsi Sumatera Utara.

Hasil Uji Determinasi dapat dilihat berrikut:

**Table 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Model** | R | R Square | Adjusted R Square | | **Std. Error of the Estimate** |
| **1** | ,754[a] | ,569 | ,562 | | **2,075** |
| **a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Demokratis** | | | | | |

b. Dependent Variable:Kinerja Pegawai

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat dilihat nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,569. Maka dapat dilihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan cara menghitung Koefisien Determinasi = $R^2$ x 100% = 56,9%. Angka tersebut menunjukkan bahwa

pengaruh variabel X (Kepemimpinan Demokratis) terhadap variabel Y (Kinerja Pegawai) sebesar 56,9% dan sisahnya 43,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitia ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpian Demokratis memiliki pengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II-Provinsi Sumatera Utara
2. Berdasarkan pengelolaan data yang dilakukan peneliti dengan uji regresi linier sederhana dapat disusun dengan persamaan regresi sederhana yaitu : Y = a+bX yang mana didapatkan hasilnya adalah Y = 68,060 + 0,652X
3. Setelah dilakukan uji hipotesis (uji t) di peroleh nilai $t_{hitung}$ = 9,467 > t table (n-k=70-2=68=1,99547). Menunjukkan bahwa hipotesis terbukti, artinya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai di Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II-Provinsi Sumatera Utara.
4. Di peroleh nilai R square ($R^2$) adalah 0,562 (56,2%). Sehingga dapat dikatakan bahwa 56,2% variasi variabel bebas Disiplin Kerja pada model memiliki kontribusi untuk variabel Kinerja Pegawai sedangkan sisanya sebesar (43,9%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

### Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk Kepala Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II-Provinsi Sumatera Utara (BPTD) dapat menerapkan dan mempertahankan Kepemimpinan Demokratis bahkan dapat ditingkatkan lagi kedepanya.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama agar kiranya penelitian ini menjadi referansi dalam memberikan ide maupun masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya, dan disarankan agar dapat menambah atau memperdalam ruang lingkup penelitian melalui literatur-literatur yang lengkap tentang pengaruh Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai.
3. Bagi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah khususnya Fakultas Ekonomi Program Studi Mnajemen berharap skripsi ini dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetehuan yang berkaitan dengan bidang Kepemimpinan Demokratis.

**DAFTAR PUSTAKA**


Arikunto,S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Bukit, Pantun, dkk. 2019. *"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai dengan Motivasi dan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi". Jurnal Manajemen dan Sains.* 4(2), pp.413-422.

Djunaedi, Natalia, Rosiana, dkk. 2018.*"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan". Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*. 3,(3).

Hardianti, Andi. 2016. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wajo (Skripsi).* Makassar: Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar.

Jumarni. 2018. *Pengaruhkepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai (Skripsi).* Makassar: Program Studi Ilmu Administrasi Negarafakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Mardiana. 2014. *"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Sekretariat Daerah Kota Samarinda"*. *eJournal Ilmu Pemerintahan.* 2,(1), 1802-1816.

Mulyadi. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia,* Cetakan ke-2. Bogor: IN MEDIA-Anggota IKAPI

Olla, Octavia, Santi,Tri, dkk. 2017. "*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt. Timor Express Intermedia Kupang)". Journal Of Management (SME's).*5,(2),p259-272.

Priyagung, Puja, Gigih, dkk. 2020. "*Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pegawai Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Y)". Jurnal Manajemen Dewantara.*4,(1),46-54.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sudaryono. 2017. *Pengantar Manajemen Teori dan Kasus.* Jakarta: CAPS (Center for Acedemic Publishing Service).

Wibowo. 2019. *Manajemen Kinerja-Edisi Ke Lima,* Cetakan ke-10. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Dolly,C,K, dkk. 2018. "*Impact Of Democratic Leadership Style On Job Performance Of Subordinates In Academic Libraries In Port Harcourt, Rivers State, Nigeria". International Journal of Research – GRANTHAALAYAH.* 6(10), *ISSN*- 2394-3629(P)

Khoza, Nokwanda dkk. 2016 "*Impact Of Leadership Style On Employee Performance In The Forensic Science Laboratory Of The South African Police Service In Amanzimtoti". Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review.* 6,(1).

Laliasa Gunawan, dkk, 2018 "Pengaruh Lingkungan Gaya Kepemimpinan Demokratis, Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perkebunan dan

Hortikultura Profinsi Sulawesi Tenggara". Journal of Economic and Business. 1,(1), ISSN 2599-2007.

Mulia, Afri, Rizki, dkk. 2020 "Pengaruh Kopetensi, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Pegawai Negri Sipil Sekretariat Daerah Kota Padang". Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi.1,(1).

Suryani, Lilis,dkk. 2016 "Pengaruh kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang Selatan".

Muhammad Rajali, Elazhari, Khairuddin Tampubolon, (2021). Pencocokan Kurva Dengan Metode Kuadrat Terkecil dan Metode Gauss. AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, 1(1), 14-22. From: https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/9

Elazhari, 2021. Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Tanjung Balai, AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, 1(1), 44-53. From: https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/7

Khairuddin Tampubolon, 2019, Pengembangan Bolu Tape Multi Varian dan Rasa di Kelurahan Kedai Durian Kecamatan Medan Johor, https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/500

Khairruddin Tampubolon, & Koto, F. R. (2019). Analisis Perbandingan Efisiensi Kerja Mesin Bensin Pada Mobil Tahun 2000 Sampai Tahun 2005 Dan Mobil Tahun 2018 Serta Pengaruh Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Dan Cara Perawatannya Sebagai Rekomendasi Bagi Konsumen. Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy, 3(2), 76-83. From Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773

Wispi Elbar, Khairuddin Tampubolon, (2020), Pengaruh Campuran Silikon Pada Aluminium Terhadap Kekerasan Dan Tingkat Keausannya, Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy, 4(2), 183-196. From: http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4070

Khairuddin Tampubolon, Fider Lumbanbatu (2020), Analisis Penggunaan Knalpot Berbahan Komposit Untuk Mengurangi Tingkat Kebisingan Pada Motor Suzuki Satria, Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy, 4(2), 174-182. From: http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4065

Mahyudin Situmeang, Khairuddin Tampubolon (2020), Pengaruh Etika Administrasi Terhadap Pelananan Aparat Desa Pada Kantor Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, 3(1), 99-107. From: https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/514.